

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan yang diberikan oleh bidan dari mulai kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan sampai ibu memutuskan untuk menggunakan KB yang bertujuan untuk memantau ada atau tidaknya kelainan pada masa kehamilan sampai pemilihan kontrasepsi.

Pelayanan kompherenshif bertujuan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi sehingga kesehatan ibu dan anak terus meningkat dengan memberikan pelayanan kebidanan secara berkala mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana (Royani, 2022).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan dua indikator utama yang sering digunakan untuk menilai derajat kesehatan suatu negara. Semakin rendah angkanya, maka semakin baik pula mutu pelayanan kesehatan, khususnya pada kelompok ibu dan bayi. Pada tahun 2023, diperkirakan sekitar 700 perempuan meninggal setiap hari akibat komplikasi kehamilan dan persalinan yang sebenarnya dapat dicegah. Sekitar 75% dari kematian ibu disebabkan oleh lima jenis komplikasi utama, yaitu perdarahan hebat (terutama pascapersalinan), infeksi, tekanan darah tinggi dalam kehamilan seperti preeklampsia dan

eklampsia, komplikasi saat persalinan, serta aborsi yang tidak aman (WHO, 2025).

Tingginya angka kematian ini tidak dapat dilepaskan dari tingginya angka morbiditas ibu, yaitu kondisi kesakitan yang dialami selama masa kehamilan, persalinan, maupun nifas. Morbiditas ibu mencakup berbagai gangguan kesehatan seperti anemia, hipertensi, infeksi, diabetes, gangguan jantung, perdarahan, hingga gangguan mental seperti depresi dan kecemasan. Apabila tidak ditangani secara optimal, kondisi-kondisi ini dapat berkembang menjadi komplikasi serius yang berujung pada kematian (NICHD, 2020).

Diperkirakan sebanyak 4,8 juta anak meninggal sebelum mencapai usia lima tahun, termasuk 2,3 juta bayi yang meninggal dalam 28 hari pertama kehidupan dan 2,5 juta anak usia 1-59 bulan, yang menunjukkan selain itu, bahwa masalah kesehatan ibu dan anak masih menjadi tantangan global yang perlu ditangani secara serius (UN IGME, 2025). Morbiditas dan mortalitas neonatal umumnya disebabkan oleh kondisi medis serius seperti gangguan pernapasan, infeksi, kelainan bawaan, gangguan metabolik, serta komplikasi akibat prematuritas dan trauma kelahiran. Keadaan ini menegaskan pentingnya upaya pencegahan dan penanganan dini melalui peningkatan kualitas pelayanan antenatal, intrapartum, dan neonatal guna menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi baru lahir (WHO, 2023).

Di Indonesia sendiri jumlah Angka Kematian Ibu pada tahun 2021 sebanyak 7.389 kasus berbeda dengan tahun sebelumnya yang hanya

mengalami 4.627 kasus kematian. Sedangkan Angka Kematian Bayi yang dilaporkan Direktorat Kesehatan Keluarga pada tahun 2021 juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 25.256 kasus kematian pada bayi.

Di Kalimantan Barat Angka Kematian Ibu mengalami peningkatan dan penurunan dalam tiga tahun terakhir pada tahun 2020 kematian ibu mencapai 115 kasus, tahun 2021 mencapai 183 kasus dan tahun 2022 berjumlah 91 kasus per 100.000 kelahiran. Penyebab kematian tertinggi terjadi pada saat ibu bersalin yang disebabkan perdarahan, hipetensi dalam kehamilan dan infeksi. Sementara itu angka kematian bayi (AKB) di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2022 mencapai 314 kasus. Masih menjadi penyebab terbesar AKB adalah BBLR, asfiksia, infeksi, kelainan kongenitl, diare, pneumonia dan lain-lain (Santoso and Ferry, 2020).

Dampak anemia pada masa nifas adalah terjadinya subevolusi uteri yang dapat menimbulkan perdarahan postpartum, memudahkan infeksi pueperium, pengeluaran asi berkurang, dan mudah terjadi infeksi mammae. Anemia postpartum kemungkinan menjadi salah satu penyebab ASI tidak eksklusif. Pada ibu anemia postpartum pengeluaran ASI berkurang, terjadinya dekompensasi kordis memdadak setelah persalinan dan mudah terjadi mammae. Pada masa nifas anemia bisa menyebabkan uterus berkontraksi tidak efektif, hal ini dikarenakan darah tidak cukup memberikan oksigen ke rahim (Astutik and Ertiana, 2018).

Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. S usia kehamilan 40 minggu hamil anak ke-4. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengambil studi kasus dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP yang meliputi persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk Menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan kebidanan Persalinan pada Ny. S Dengan Anemia Sedang dan Bayi Ny. S Di PMB Nurhasanah Pontianak”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan kebidanan Persalinan Pada Ny. S Dengan Anemia Sedang Dan Bayi Ny. S Di PMB Nurhasanah Pontianak.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu Memberikan Asuhan kebidanan Persalinan Pada Ny. S.

Dengan Anemia Sedang Dan Bayi Ny. S di PMB Nurhasanah Pontianak

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui data dasar subjektif dan objektif Pada Asuhan Kebidanan Persalinan Pada Ny. S. Dengan Anemia Sedang Dan Bayi Ny. S
- b. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan Persalinan Pada Ny. S. Dengan Anemia Sedang Dan Bayi Ny. S

- c. Untuk menegakkan analisis diagnosa Pada Ny. S. Dengan Anemia Sedang Dan Bayi Ny. S
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus Pada Ny. S. Dengan Anemia Sedang Dan Bayi Ny. S
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep teori dengan kasus Asuhan Kebidanan Persalinan Pada Ny. S. Dengan Anemia Sedang Dan Bayi Ny. S

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi PMB

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi serta bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan pada ibu postpartum

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi acuan mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada pasien dengan anemia sedang pada persalinan

3. Bagi Penulis

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan pembelajaran dan memberikan pengetahuan khususnya asuhan Persalinan pada pasien dengan anemia sedang

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Asuhan kebidanan anemia sedang pada persalinan

2. Ruang Lingkup Responden

Responden yang menerima asuhan kebidanan dan informasi adalah Ny. S dan Bayi Ny. S

3. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan yang dilakukan yaitu asuhan kebidanan komprehensif yang dimulai dari pertemuan pertama dengan pasien yaitu pada tanggal 11 Juli 2025 sampai dengan By. Ny. S KN 2 pada tanggal 17 Juli 2025.

4. Ruang Lingkup Tempat

Pertemuan pertama dilakukan di PMB Nurhasanah pada inpartu kala 1 dan proses persalinan dilakukan di pmb nurhasanah

F. Keaslian Penelitian

Penelitian Asuhan Kebidanan Persalinan Pada Ny. S Dengan Anemia

Sedang Dan Bayi Ny. S Ini tidak terlepas dari penelitian yang mendukung diantaranya:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nabila Ayu Ramadina	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. I Studi Kasus	Peneliti dalam melakukan penelitian mengacu pada asuhan	Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas

2024	Anemia dengan Penerapan Breastfeeding Massage dan Bengkung	kebidanan 7 dan Bayi Baru Lahir (BBL) sejak tanggal 28 September 2023 sampai 10 Desember 2023. Hasil yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan yaitu dari kehamilan, persalinan, nifas dan Bayi Baru Lahir (BBL) pada kasus Ny. I secara fisiologis berjalan dengan normal tanpa ada komplikasi. Sehingga tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dengan kasus.
2024	Jumriana Ibriani Asuhan Kebidanan pada Ny. "Y" dengan Anemia Ringan di RSKD Ibu dan Anak Pertiwi Makassar Tahun 2024	Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan pendekatan asuhan kebidanan diberikan kepada Ny. "Y" Di RSKD Ibu Dan Anak Pertiwi Makassar. Cara pengumpulan data anamnesa, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Analisa data dengan membandingkan antara data yang diperoleh dengan teori yang ada

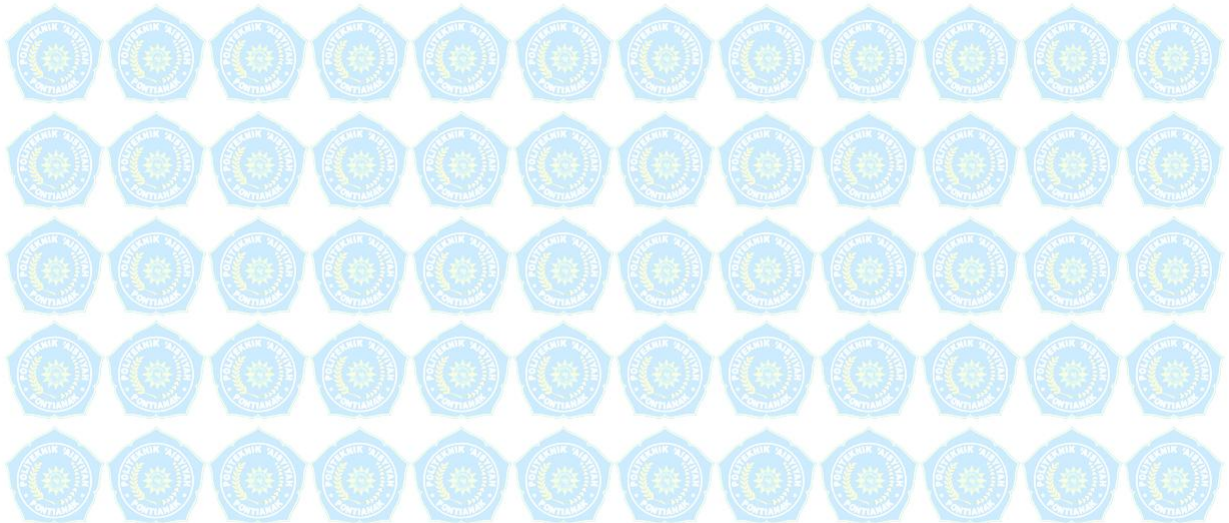
Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan normal. Penelitian ini membahas tentang

bagaimana asuhan kebidanan Persalinan pada Ny. S Dengan Anemia Sedang di PMB Nurhasanah Pontianak.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang saat ini di buat oleh peneliti yaitu terletak pada tempat, subjek, waktu dan tahun penelitian. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil penelitiannya.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK